



Realisasikan Bank Sampah Khusus

PEMKOT Yogya pun bakal merealisasikan skema bank sampah khusus di lokasi-lokasi tertentu. Hal ini untuk memasifkan upaya pengelolaan limbah di tingkat hulu.

Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Christina Endang Setyowati, mengungkapkan, skema khusus itu diterapkan di luar bank sampah level RW. Sebagai contoh, realisasinya bisa di perkantoran, industri, perhotelan, sekolah, atau perguruan tinggi, yang jumlahnya di Kota Yogya tak sedikit.

"Bank sampah khusus itu bagaimana agar setiap instansi di Kota Yogya bisa mengelola sampah secara mandiri," ungkapnya, Minggu (20/8).

Ia tidak memungkiri, bank sampah khusus, sejatinya sudah terealisasi di beberapa lokasi,

seperti di sekolah yang masuk kategori Adiwiyata, yang diwajibkan untuk mengelola limbah secara mandiri. Lalu, di lingkungan perkantoran Balai Kota Yogya pun telah dicontohkan terkait metode pengelolaan sampahnya.

"Jadi, model bank sampah khusus itu memang seperti pengelolaan sampah mandiri di Balai Kota Yogyakarta. Ada pengelolaan sampah mandiri **sampah organik, anorganik dan penyalurannya,**" urainya.

Sedangkan untuk bank sampah khusus di sekolah, imbuhan Christina, konsepnya pun bisa mereplikasi bank sampah level RW, dengan format nasabah, pencatatan dan penyaluran. Bedanya, nasabah di bank sampah khusus ini bisa dihimpun dengan menggerakkan guru, siswa, hingga seluruh warga di sekolah. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005